

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ulang pengaruh yang ditimbulkan dari faktor-faktor perusahaan dengan menggunakan tujuh variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, umur *listing* perusahaan, konsentrasi kepemilikan, leverage, assets utilization, dan ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia pada perusahaan jasa rentang waktu tahun 2020-2022. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah perusahaan jasa sektor keuangan, teknologi, transportasi, dan konstruksi dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sebanyak 190 sampel perusahaan diambil selama tiga dari tahun 2020 sampai dengan 2022.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS 26. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laboratorium BLOOMBERG FEB Undip, BEI, dan website perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Sedangkan, variabel umur *listing* perusahaan, konsentrasi kepemilikan, leverage, dan assets utilization tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

Kata kunci: pengungkapan akuntansi sumber daya manusia, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur *listing* perusahaan, konsentrasi kepemilikan, leverage, assets utilization, dan ukuran dewan komisaris.